

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penggunaan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan eksplanasi (penelitian penjelasan). Penelitian eksplanasi adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan/pengaruh atau membandingkan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Siregar, 2013).

Penggunaan jenis penelitian eksplanasi (penjelasan) karena sesuai maksud tujuan penelitian adalah untuk memberikan penjelasan hubungan antara variabel-variabel penelitian yang disertai dengan langkah pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data melalui hipotesis. Penelitian penjelasan adalah untuk menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan (Jogiyanto, 2010).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Yang dimaksud subjek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989). Adapun subjek penelitian dalam tulisan ini adalah perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2018.

2. Objek

Menurut Dajan (1986), objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Objek penelitian dalam tulisan ini meliputi: *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio*, terhadap *Price Book Value* pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index (JII)* periode 2016-2018.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Jogiyanto, 2010). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan tahunan (*annual report*) perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index (JII)* selama periode 2016-2018.

2. Sumber Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2016-2018. Adapun populasi tersebut berjumlah 43 perusahaan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

Daftar Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2016-2018

No	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	AALI
2	PT. Adhi Karya Tbk.	ADHI
3	PT. Adaro Energy Tbk.	ADRO
4	PT. AKR Corporindo Tbk.	AKRA
5	PT. Aneka Tambang Tbk.	ANTM
6	PT. Astra Motor Tbk.	ASII
7	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	ASRI
8	PT. Barito Pacific Tbk.	BRPT
9	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	BSDE
10	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	CPIN
11	PT. Ciputra Development Tbk.	CTRA
12	PT. XL Axiata Tbk.	EXCL
13	PT. Indofood Tbk.	ICBP
14	PT. Vale Indonesia Tbk.	INCO
15	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF
16	PT. Indika Energy Tbk.	INDY
17	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	INTP
18	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	ITMG
19	PT. Jasa Marga Tbk.	JSMR
20	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF
21	PT. Lippo Karawaci Tbk.	LPKR
22	PT. Matahari Departement Store Tbk.	LPPF
23	PT. PP London Sumatra Tbk.	LSIP
24	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	MIKA
25	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	MPPA

26	PT. Hanson International Tbk.	MYRX
27	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	PGAS
28	PT. PP Properti Tbk.	PPRO
29	PT. Bukit Asam Tbk.	PTBA
30	PT. Pembangunan Perumahan Tbk.	PTPP
31	PT. Pakuwon Jati Tbk.	PWON
32	PT. Surya Citra Media Tbk.	SCMA
33	PT. Rumah Sakit Siloam Tbk.	SILO
34	PT. Semen Indonesia Tbk.	SMGR
35	PT. Summarecon Agung Tbk.	SMRA
36	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	SSMS
37	PT. Telkom Indonesia Tbk.	TLKM
38	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.	TPIA
39	PT. United Tractors Tbk.	UNTR
40	PT. Unilever Indonesia Tbk.	UNVR
41	PT. Wijaya Karya Tbk.	WIKA
42	PT. Waskita Beton Precast Tbk.	WSBP
43	PT. Waskita Karya Tbk.	WSKT

Sumber: Data diolah (2020)

2. Sampel

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah menggunakan teknik *nonprobability sampling (sampling purposive)*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini sampel yang diambil dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index (JII)* selama periode 2016-2018.
- b. Dari perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index (JII)* selama periode 2016-2018 diambil perusahaan yang selalu terdaftar pada *Jakarta Islamic Index (JII)* secara berturut-turut di setiap tahunnya dari tahun 2016-2018.

- c. Dari perusahaan yang selalu terdaftar pada *Jakarta Islamic Index* (JII) secara berturut-turut di setiap tahunnya dari tahun 2016-2018 diambil perusahaan yang membagikan dividen secara berturut-turut pada tahun finansial 2016-2018.

Berikut proses seleksi perusahaan yang telah disesuaikan dengan kriteria sampel pada penelitian ini:

Tabel 3.2 Seleksi Sampel Perusahaan

No	Nama Emiten	Kriteria			Digunakan Sebagai Sampel
		1	2	3	
1	PT. Astra Agro Lestari Tbk.	√	×	×	
2	PT. Adhi Karya Tbk.	√	×	×	
3	PT. Adaro Energy Tbk.	√	√	√	√
4	PT. AKR Corporindo Tbk.	√	√	√	√
5	PT. Aneka Tambang Tbk.	√	×	×	
6	PT. Astra Motor Tbk.	√	√	√	√
7	PT. Alam Sutera Realty Tbk.	√	×	×	
8	PT. Barito Pacific Tbk.	√	×	×	
9	PT. Bumi Serpong Damai Tbk.	√	√	×	
10	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	√	×	×	
11	PT. Ciputra Development Tbk.	√	×	×	
12	PT. XL Axiata Tbk.	√	×	×	
13	PT. Indofood Tbk.	√	√	√	√
14	PT. Vale Indonesia Tbk.	√	√	×	
15	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	√	√	√	√
16	PT. Indika Energy Tbk.	√	×	×	
17	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	√	×	×	
18	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk.	√	×	×	
19	PT. Jasa Marga Tbk.	√	×	×	
20	PT. Kalbe Farma Tbk.	√	√	√	√
21	PT. Lippo Karawaci Tbk.	√	×	×	
22	PT. Matahari Departement Store Tbk.	√	√	√	√
23	PT. PP London Sumatra Tbk.	√	×	×	
24	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	√	×	×	
25	PT. Matahari Putra Prima Tbk.	√	×	×	
26	PT. Hanson International Tbk.	√	×	×	

27	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	√	√	√	√
28	PT. PP Properti Tbk.	√	×	×	
29	PT. Bukit Asam Tbk.	√	×	×	
30	PT. Pembangunan Perumahan Tbk.	√	√	√	√
31	PT. Pakuwon Jati Tbk.	√	×	×	
32	PT. Surya Citra Media Tbk.	√	×	×	
33	PT. Rumah Sakit Siloam Tbk.	√	×	×	
34	PT. Semen Indonesia Tbk.	√	√	√	√
35	PT. Summarecon Agung Tbk.	√	√	√	√
36	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	√	×	×	
37	PT. Telkom Indonesia Tbk.	√	√	√	√
38	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.	√	×	×	
39	PT. United Tractors Tbk.	√	√	√	√
40	PT. Unilever Indonesia Tbk.	√	√	√	√
41	PT. Wijaya Karya Tbk.	√	√	√	√
42	PT. Waskita Beton Precast Tbk.	√	×	×	
43	PT. Waskita Karya Tbk.	√	×	×	
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel					15

Sumber: Data diolah (2020)

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu dokumentasi. Menurut Arikunto (2002) dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersumber pada benda-benda tertulis. Pengumpulan data berdasarkan dokumen atau laporan tertulis yang terpublikasi dan dapat dipertanggungjawabkan. Pencarian data secara dokumentatif dapat melalui media cetak, website, blog ilmiah, laporan hasil riset dan lain-lain. Melalui teknik dokumentasi didapat laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) melewati website www.idx.co.id.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik dengan dibantu *software* SPSS 22 For Windows. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \partial + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Di mana:

- Y : *Price Book Value* (PBV)
 ∂ : Regresi yang diterima
 β_1 : Parameter yang diestimasi
 X_1 : *Return On Equity* (ROE)
 X_2 : *Debt to Equity Ratio* (DER)
 X_3 : *Dividend Payout Ratio* (DPR)
 ε : *Error term*

Error term dalam penelitian ini adalah 0,05.

Sedangkan tahapan analisis pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Sujarweni, 2014).

a. Uji Kolmogorov-Smirnov

Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan pengujian normalitas dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku.

Apabila nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan dan jika nilai signifikansi di bawah 0,05 maka terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau hasil tidak normal (Sujarweni, 2014).

b. Grafik Histogram

Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Adanya uji ini dapat diketahui apakah data berdistribusi secara normal atau tidak berdasarkan kemencengan grafik, baik ke kiri ataupun ke kanan (Wahana Komputer, 2009).

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik (Sujarweni, 2014). Pengujian asumsi klasik meliputi uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

Untuk menguji adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menganalisis korelasi antar variabel dan perhitungan nilai

tolerance serta *variance inflation factor* (VIF). Multikolinearitas terjadi apabila (Sujarweni, 2014):

1) Nilai *tolerance*

Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.

Terjadi multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10

2) Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

Tidak terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

Terjadi multikolinearitas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dengan uji Glejser bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heterokedastisitas yaitu:

1) Tidak terjadi heterokedastisitas, jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

2) Terjadi heterokedastisitas, jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sujarweni, 2014).

c. Uji Autokorelasi.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya), uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW test).

Metode ini digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*). Adapun dalam pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi:

- 1) Jika lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti (Sujarweni, 2014).

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel *independent* dengan variabel *dependent* dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis yang meliputi: koefisien determinasi (*Adjusted R²*), uji F (uji simultan) dan uji-t (uji signifikan parsial).

a. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*goodness of fit*) yang dinotasikan dengan R^2 merupakan ikhtisar yang menyatakan bahwa seberapa baik garis regresi sampel mencocokkan data. Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, bila $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 1$ maka ada hubungan antara variasi Y dan X atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan (Sarwono, 2009).

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel *dependent*. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha=5\%$). Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut (Sarwono, 2009):

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikansi). Hal ini berarti bahwa secara simultan *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio*, tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*.
- 2) Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara simultan

Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Dividend Payout Ratio, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*.

c. Uji-t (Uji Signifikan Parsial)

Penggunaan uji t adalah untuk mengetahui masing-masing variabel *independent* secara individu (parsial) dalam menjelaskan perilaku variabel *dependent*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penolakan dan penerimaan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut (Sarwono, 2009):

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Dividend Payout Ratio*, tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*.
- 1) Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Hal ini berarti bahwa secara parsial *Return On Equity, Debt to Equity Ratio, dan Dividend Payout Ratio*, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*.